

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang sudah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh *Weighted Cost Of Capital* (WACC), *Earning per Share* (EPS), dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham perbankan syariah periode 2014-2020. Setelah dilakukan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagaiberikut:

1. *Weighted Cost Of Capital* (WACC) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perbankan syariah.
Hasil tersebut mengindikasikan bahwa biaya modal dengan memperhatikan biaya rata-rata tertimbang tidak dapat dipakai sebagai prediksi dalam memprediksikan tentang harga saham pada perusahaan perbankan syariah. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Modigliani Miller.
2. *Earning per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan syariah.
Hasil tersebut mengindikasikan apabila perusahaan dapat mempertahankan atau meningkatkan pendapatan per lembar saham perusahaan, tentu hal ini akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Hal ini sejalan dengan *signalling theory* yang digunakan oleh peneliti, karena terdapat informasi yang dibutuhkan oleh investor mengenai laporan keuangan dalam menganalisis kinerja perusahaan.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan syariah.
Hasil tersebut mengindikasikan bahwa apabila tingkat utang yang tinggi dapat dijadikan pertimbangan oleh investor dalam memutuskan berinvestasi. Namun tidak selamanya penggunaan hutang dinilai negatif, seperti halnya pernyataan yang menyatakan bahwa semakin tinggi utang maka perusahaan dinilai semakin kredibel. Hal ini sesuai dengan *signalling theory* yang menyatakan bahwa perusahaan yang baik menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan, sehingga sinyal yang diberikan manajemen kepada investor dianggap baik dan mengakibatkan harga saham naik.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperbaiki untuk penelitian selanjutnya. Beberapa keterbatasan antara lain:

1. Peneliti hanya melaksanakan penelitian pada sektor keuangan yaitu perusahaan perbankan syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga sampel yang didapat terbatas dan tidak mencakup semua perusahaan perbankan syariah di Indonesia.
2. Peneliti melakukan penelitian hanya selama empat tahun, antara 2019 dan 2022 .
3. Peneliti hanya menggunakan variabel independen *Weighted Cost Of Capital*, *Earning per Share* dan *Debt to Equity Ratio* yang dapat mempengaruhi harga saham.

C. Saran

1. Untuk penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham agar dapat memperbesar populasi penelitian seperti lembaga keuangan syariah, asuransi syariah, maupun pembiayaan syariah.
2. Untuk penelitian selanjutnya, perpanjang periode observasi untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dari laporan tahunan
3. Bagi penelitian selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan memperhatikan variabel lain di luar variabel penelitian.